



BDJ

Hubungan Pengetahuan Anak dan Orang Tua tentang Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Indeks Karies Gigi pada Anak Usia 6-7 Tahun di SD Negeri 1 Gunaksa

Made Dwi Erawati^{1*}, I Gusti Ayu Fienna Novianthi Sidiartha²,
Putu Lestari Sudirman³

ABSTRACT

Introduction: Caries is one of the dental health problems that usually happened to children in elementary school. Caries is manifested as a tooth decay process caused by demineralization of enamel, dentin, and cementum. The def-t index is used an instrument to measure the primary teeth decay process by caries. Knowledge is important that has a contribution to how people do their daily life and behavior. It also gives contribution to maintain of their oral and dental health. The children of elementary school usually have lack awareness about oral and dental health so that their parents have a fundamental contribution to guide their children. The purpose of this study is to know correlation between knowledge of children and their parents about maintenance of oral and dental health with caries index of children between 6-7 years old at the elementary school of one Gunaksa.

Method: This study is used an observational-analytical

Keywords: caries, def-t index, knowledge, children, parent.

Cite This Article: Erawati, M.D., Sidiartha, I.G.A.F.N., Sudirman, P.L. 2021. Hubungan Pengetahuan Anak dan Orang Tua tentang Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Indeks Karies Gigi pada Anak Usia 6-7 Tahun di SD Negeri 1 Gunaksa. *Bali Dental Journal* 5(2): 82-87. DOI: [10.37466/bdj.v5i2.162](https://doi.org/10.37466/bdj.v5i2.162)

ABSTRAK

Latar Belakang: Karies gigi merupakan salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi pada anak usia sekolah. Karies adalah kerusakan gigi akibat adanya suatu demineralisasi pada gigi yaitu hilangnya mineral pada enamel, dentin dan sementum pada gigi. Indeks def-t digunakan untuk mengukur kerusakan karena karies pada gigi sulung. Pengetahuan memiliki peranan penting untuk terbentuknya sikap dan perilaku seseorang termasuk dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Kesadaran anak sekolah dasar masih kurang dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dan peran dari orang tua masih diperlukan oleh anak. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan anak dan orang tua tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan indeks karies gigi pada

design with cross sectional design. This study had been held at elementary school of number one Gunaksa. This study had been done on 45 children between 6-7 years old with their parents too. Children and their parents had given a questionnaire that continued with the examination of their children def-t index.

Result: The Average of the def-t index = 9,91. According to statistical result based on sig (2 tailed) that had explained the correlation between children knowledge and def-t index = 0,857 (not significant result) meanwhile the correlation between their parent knowledge and def-t index also based on sig 2-tailed formula = 0,047 (significant result).

Conclusion: The conclusion of this study is children's knowledge is not correlated to caries index otherwise, parents knowledge is correlated to caries index of children between 6-7 years old in elementary school of the one Gunaksa.

anak usia 6-7 tahun di SD Negeri 1 Gunaksa.

Metode: Penelitian menggunakan desain *observational analitic* dengan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian bertempat di SD Negeri 1 Gunaksa. Penelitian dilakukan pada 45 orang anak usia 6-7 tahun beserta orang tua. Anak dan orang tua diberikan kuisioner dan dilanjutkan dengan pemeriksaan indeks def-t anak.

Hasil: Rata-rata indeks def-t = 9,91. Berdasarkan penelitian hubungan pengetahuan anak dengan indeks def-t didapatkan hasil nilai *sig (2- tailed)* = 0,857 (tidak signifikan) sedangkan pengetahuan orang tua dengan indeks def-t nilai *sig (2- tailed)* = 0,047 (signifikan).

Kesimpulan: Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pengetahuan anak tidak berhubungan dengan indeks karies

¹Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana;

²Departemen Konservasi Gigi, Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana;

³Departemen Bedah Mulut, Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana;

*Korespondensi:
Made Dwi Erawati;
Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana;
madedwi.erawati@yahoo.co.id

Diterima : 18 Juli 2021
Disetujui : 30 September 2021
Diterbitkan : 24 Oktober 2021



gigi akan tetapi pengetahuan orang tua berhubungan dengan indeks karies gigi pada anak usia 6-7 tahun di SD Negeri 1 Gunaksa.

Kata Kunci : karies, indeks def-t, pengetahuan, anak, orang tua.

Sitasi Artikel ini: Erawati, M.D., Sidiartha, I.G.A.F.N., Sudirman, P.L. 2021. Hubungan Pengetahuan Anak dan Orang Tua tentang Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Indeks Karies Gigi pada Anak Usia 6-7 Tahun di SD Negeri 1 Gunaksa. *Bali Dental Journal* 5(2): 82-87. DOI: [10.37466/bdj.v5i2.162](https://doi.org/10.37466/bdj.v5i2.162)

PENDAHULUAN

Kesehatan mulut secara langsung dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang secara keseluruhan. Pada negara berkembang termasuk Indonesia masalah kesehatan mulut menjadi hal yang perlu mendapat perhatian. Rendahnya kesadaran anak-anak terkait kebersihan rongga mulut disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang umumnya terjadi pada anak usia sekolah. Anak-anak usia sekolah penting untuk memiliki pengetahuan tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut karena tidak hanya untuk mengetahui penyebabnya tetapi dapat juga mencegah masalah kesehatan gigi dan mulut. Salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak yaitu terjadinya karies.^{1,2}

Orang tua dianggap sebagai sumber yang sangat penting untuk mengembangkan kesehatan yang optimal pada anak-anak dan apabila dibentuk sejak usia dini terbukti lebih bermanfaat. Mengurangi masalah kesehatan gigi dan mulut seperti kejadian karies pada anak usia sekolah, sangat membutuhkan peran dari orang tua dan pada tahap ini gigi permanen akan mulai tumbuh sehingga perlu mendapat perhatian agar gigi sulung tanggal pada waktu yang tepat serta pertumbuhan maupun perkembangan gigi permanen tidak mengalami masalah.³

Mencegah masalah kesehatan gigi dan mulut tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan anak tetapi juga dipengaruhi oleh pengetahuan orang tua. Pengetahuan orang tua mendasari terbentuknya sikap dan perilaku yang mendukung kesehatan gigi dan mulut anak. Jika orang tua memiliki pengetahuan rendah tentang kesehatan gigi dan mulut merupakan sikap dan perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak.⁴

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar Provinsi Bali tahun 2013 dari sembilan kabupaten yang berada di Provinsi Bali, Kabupaten Klungkung termasuk peringkat ke-2 yang mengalami masalah pada gigi dan mulut yaitu sebesar 36,4%. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Dawan II Klungkung masalah kesehatan gigi dan mulut masih banyak ditemukan pada anak sekolah dasar dalam pemeriksaan berkala yang dilakukan setiap 6 bulan sekali.⁵

Salah satu sekolah dasar yang memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut yang tinggi adalah SD Negeri 1 Gunaksa. Kegiatan pemeriksaan berkala setiap 6 bulan rutin dilakukan Puskesmas Dawan II di SD Negeri 1 Gunaksa, akan tetapi hasil pemeriksaan berkala menunjukkan masalah kesehatan gigi dan mulut pada SD tersebut masih cukup tinggi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan anak dan orang tua tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan indeks karies gigi pada anak usia 6-7 tahun di SD Negeri 1 Gunaksa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian *observational analitic* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada 30 November 2018 dan 3 Desember 2018. Subjek penelitian 45 orang anak berusia 6-7 tahun di SD Negeri 1 Gunaksa beserta orang tua anak yang dipilih dengan teknik total sampling. Data diperoleh dengan memberikan kuisioner kepada anak dan orang tua serta dilakukan *screening* pada anak untuk mengecek indeks def-t anak. Analisis data yang dipergunakan yaitu analisis deskriptif dan uji korelasi menggunakan *spearman correlation*.

HASIL PENELITIAN

Pengetahuan Anak tentang Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan anak di SD Negeri 1 Gunaksa sebagian besar dari 10 pertanyaan kuisioner yang diberikan kepada anak, 33,33% (15 orang anak) mampu menjawab 4 soal kuisioner dengan benar (Tabel 1). Pengetahuan anak yaitu 88,89 % masih kurang mengenai apa pentingnya gigi, 93,33% masih kurang mengenai mengapa gigi harus tetap dijaga, 96,56% tentang hal-hal yang bisa digunakan untuk membersihkan gigi dan 93,33% masih kurang tentang cara mencegah kerusakan pada gigi (Tabel 2).

Pengetahuan Orang Tua tentang Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar orang tua anak dari 10 pertanyaan kuisioner yang diberikan 35,56% (16 orang tua) mampu menjawab 7 soal kuisioner dengan benar (Tabel 3). Pengetahuan orang tua 88,89% masih kurang mengenai usia yang tepat untuk memulai menyikat gigi pada anak dan 73,33% pengetahuan masih kurang mengenai seberapa sering memeriksakan anak ke dokter gigi (Tabel 4).

Indeks Karies Anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks karies (def-t) paling rendah yaitu 2 dan indeks terbesar adalah 20



dengan rata-rata indeks anak di SD Negeri 1 Gunaksa yaitu 9,91 (Tabel 5).

Hubungan Pengetahuan Anak tentang Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Indeks Karies Gigi Anak

Hasil uji *spearman rho* di dapatkan hasil yaitu nilai *sig 2 tailed* 0,857 yang berarti $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang memiliki arti bahwa secara statistik tidak terdapat hubungan antara pengetahuan anak

tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan indeks karies gigi pada anak usia 6-7 tahun di SD Negeri 1 Gunaksa (Tabel 6).

Hubungan Pengetahuan Orang Tua tentang Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Indeks Karies Gigi Anak

Hasil penelitian hubungan pengetahuan orang tua dengan indeks karies anak didapatkan hasil uji *spearman rho* yaitu *sig 2 tailed* sebesar 0,047 yang berarti $< 0,05$ sehingga

Tabel 1. Pengetahuan Anak Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut.

Nilai Pengetahuan Anak	Frekuensi (jumlah anak)	Persentase (%)
1	0	0
2	1	2,22
3	9	20,00
4	15	33,33
5	13	28,89
6	7	15,56
7	0	0
8	0	0
9	0	0
10	0	0

Median : 4,0
Interkuartil : 1,0

Tabel 2. Rincian Persentase Jawaban Kuisisioner tentang Pengetahuan Anak Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut.

No	Soal Kuisisioner	Jawaban Kuisisioner (%)	
		Benar	Salah
1	Apakah penting menjaga kesehatan gigi	100	0
2	Apakah anda peduli dengan kesehatan gigi	100	0
3	Apa pentingnya gigi	11,11	88,89
4	Mengapa gigi harus tetap dijaga	6,67	93,33
5	Berapa kali harus menggosok gigi	66,67	33,33
6	Apa yang bisa digunakan untuk membersihkan gigi	4,44	95,56
7	Kapan harus datang ke dokter gigi	37,78	62,22
8	Apakah makanan yang dapat menyebabkan gigi berlubang	75,56	24,44
9	Apakah kegunaan fluoride yang terdapat pada pasta gigi	26,67	73,33
10	Bagaimana cara mencegah kerusakan pada gigi	6,67	93,33

Tabel 3. Pengetahuan Orang Tua Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak.

Nilai Pengetahuan Orang Tua	Frekuensi (jumlah orang tua)	Persentase (%)
1	0	0
2	0	0
3	0	0
4	0	0
5	0	0
6	10	22,22
7	16	35,56
8	15	33,33
9	4	8,89
10	0	0

Median : 7,0
Interkuartil : 1,0

**Tabel 4.** Rincian Persentase Jawaban Kuisisioner tentang Pengetahuan Orang Tua Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut.

No	Soal Kuisisioner	Jawaban Kuisisioner (%)	
		Benar	Salah
1	Apa cara terbaik untuk membersihkan gigi	100	0
2	Berapa usia yang tepat untuk memulai menyikat gigi pada anak	11,11	88,89
3	Berapa frekuensi sikat gigi setiap hari	84,44	15,56
4	Kapan sikat gigi harusnya diganti	62,22	37,78
5	Apa jenis bulu sikat yang baik digunakan anak adalah	93,33	6,67
6	Apakah kegunaan floride yang terdapat pada pasta gigi	57,78	42,22
7	Makanan apa yang paling menyebabkan kerusakan pada gigi	97,78	2,22
8	Apakah mengonsumsi makanan ringan lebih dari tiga kali sehari dapat meningkatkan kerusakan pada gigi	93,33	6,67
9	Apa yang anda lakukan ketika anak anda memiliki gigi berlubang	100	0
10	Seberapa sering anda memeriksakan anak anda ke dokter gigi	26,67	73,33

Tabel 5. Indeks Karies (def-t) Anak.

Indeks def-t	Frekuensi (jumlah anak)	Persentase (%)
0	0	0
1	0	0
2	2	4,44
3	1	2,22
4	0	0
5	1	2,22
6	3	6,67
7	7	15,56
8	3	6,67
9	6	13,33
10	3	6,67
11	3	6,67
12	3	6,67
13	3	6,67
14	7	15,56
15	1	2,22
16	0	0
17	0	0
18	1	2,22
19	0	0
20	1	2,22

Rata-rata Indeks def-t : 9,91

Standar Deviasi Indeks def-t : 3,91

Tabel 6. Hubungan Pengetahuan Anak tentang Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Indeks Karies Gigi Anak.

Spearman rho	
Koefisien Korelasi	0,028
Sig 2 tailed	0,857
N	45

dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang memiliki arti bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan orang tua tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan indeks karies gigi pada anak usia 6-7 tahun di SD Negeri 1 Gunaksa. Koefisien korelasi menunjukkan -0,298 yang

berarti hubungan lemah dan tidak searah yaitu semakin tinggi pengetahuan orang tua tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut maka semakin rendah indeks karies gigi pada anak (Tabel 7).

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa pengetahuan anak di SD Negeri 1 Gunaksa sebagian besar memiliki pengetahuan 4, ini berarti pengetahuan anak tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut tergolong masih kurang karena persentase benar menjawab kuisisioner hanya 40%. Pengetahuan seseorang dikategorikan kurang apabila < 56% sehingga hasil penelitian pengetahuan anak di SD Negeri 1 Gunaksa tergolong masih rendah dalam



Tabel 7. Hubungan Pengetahuan Orang Tua tentang Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Indeks Karies Gigi Anak.

Spearman rho	
Koefisien Korelasi	-0,298
Sig 2 tailed	0,047
N	45

menjaga kesehatan gigi dan mulut.⁶

Kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh anak bisa disebabkan karena kurangnya sumber informasi dan muatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut. Anak usia 6-7 tahun masih memiliki pengetahuan yang kurang mengenai cara memelihara kebersihan gigi dan mulut oleh karena itu anak-anak usia sekolah perlu mendapat perhatian khusus karena pada usia ini anak sedang menjalani proses tumbuh dan berkembang.^{7,8}

Pengetahuan yang dimiliki oleh anak usia sekolah dasar dapat juga dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua dalam merawat dan membimbing anaknya. Ditinjau dari hasil penelitian pengetahuan orang tua tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut di SD Negeri 1 Gunaksa didapatkan hasil bahwa sebagian besar yaitu 35,56% orang tua mampu menjawab 7 soal kuisioner dengan benar, ini berarti bahwa persentase benar menjawab kuisioner adalah 70% yang menunjukkan bahwa pengetahuan orang tua di SD Negeri 1 Gunaksa tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut termasuk kategori cukup.⁶

Pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut dapat diperoleh dari media informasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Tingginya perkembangan teknologi dan informasi saat ini dapat juga membawa dampak terhadap peningkatan informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut, sehingga pengetahuan orang tua cukup mengenai kesehatan gigi dan mulut disebabkan karena orang tua sudah mampu mengakses informasi dengan baik dari media cetak maupun elektronik.⁹

Indeks karies gigi pada anak diukur dengan menggunakan indeks def-t, adapun hasil penelitian didapatkan bahwa anak usia 6-7 tahun di SD Negeri 1 Gunaksa memiliki rata-rata indeks karies adalah 9,91. Karies dikategorikan sangat tinggi jika indeks karies > 6,5 sehingga, indeks karies anak di SD Negeri 1 Gunaksa tergolong sangat tinggi. Tingginya indeks karies anak bisa disebabkan karena pengetahuan yang dimiliki oleh anak belum mampu menimbulkan adanya kesadaran dalam upaya menerapkan kebiasaan positif untuk memelihara kebersihan gigi dan mulut sehari-hari, sehingga masih sangat diperlukan motivasi untuk meningkatkan kesadaran. Kebersihan mulut pada anak-anak dapat lebih buruk karena anak lebih banyak mengonsumsi makanan dan minuman yang dapat menyebabkan karies dibandingkan orang dewasa. Anak-anak pada umumnya sering mengonsumsi gula. Anak terlalu banyak mengonsumsi gula dan jarang membersihkan gigi, maka akan lebih mudah mengalami karies. Kondisi gigi dan

mulut yang tidak terjaga dengan baik dapat menyebabkan terjadinya masalah di sekitar rongga mulut.^{10,11}

Hasil penelitian yang berjudul Hubungan Pengetahuan Anak dan Orang Tua tentang Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Indeks Karies Gigi pada Anak Usia 6-7 tahun di SD Negeri 1 Gunaksa didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan anak tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan indeks karies gigi pada anak usia 6-7 tahun di SD Negeri 1 Gunaksa. Tidak terdapatnya hubungan pengetahuan anak terhadap indeks karies terlihat dari hasil penelitian yaitu pengetahuan anak tetap kurang pada anak yang memiliki indeks rendah maupun tinggi, sehingga pengetahuan anak di SD Negeri 1 Gunaksa tidak berhubungan dengan indeks karies anak.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Lintang dkk pada tahun 2015 di Minahasa Utara yang mendapatkan hasil tidak ada hubungan antara pengetahuan anak dengan keparahan karies gigi pada anak. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Andini dkk tahun 2018 juga mendapatkan hasil tidak terdapat hubungan antara pengetahuan anak dengan terjadinya karies gigi pada anak. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya pengetahuan anak tentang kesehatan gigi belum tentu akan mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut anak. Anak-anak masih perlu perhatian yang cukup dari orang tua untuk mengajari dan mengawasi perilaku anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut sehari-hari, sehingga anak yang memiliki pengetahuan yang baik masih tetap harus diimbangi dengan bimbingan orang tua agar pengetahuan tersebut dapat diaplikasikan menjadi kebiasaan sehari-hari.^{12,13}

Ditinjau dari penelitian yang dilakukan di SD Negeri 1 Gunaksa didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan orang tua tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan indeks karies gigi pada anak. Semakin tinggi pengetahuan orang tua tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut maka semakin rendah indeks karies gigi pada anak. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Yulianti dan Muhlisin pada tahun 2011 yang mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak di SDN V Jaten Karanganyar. Jika orang tua telah memiliki pengetahuan tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut maka orang tua akan membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, memberikan arahan serta menyediakan fasilitas terhadap anak mereka untuk mencegah masalah kesehatan gigi dan mulut.^{14,15}

KESIMPULAN

1. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan anak tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan indeks karies gigi pada anak usia 6-7 tahun di SD Negeri 1 Gunaksa.
2. Terdapat hubungan antara pengetahuan orang tua tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan indeks karies gigi pada anak usia 6-7 tahun di SD Negeri 1 Gunaksa.



SARAN

1. Bimbingan dan pengawasan orang tua tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak perlu ditingkatkan.
2. Puskesmas Dawan II perlu membuat program tindak lanjut penanganan karies pada anak usia sekolah.
3. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan mengenai faktor utama dari penyebab tingginya indeks karies gigi di SD Negeri 1 Gunaksa.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan mengenai publikasi pada penelitian ini.

PENDANAAN

Penelitian tidak mendapat bantuan terkait pendanaan dari pemerintah maupun dari sektor swasta lain.

ETIKA DALAM PENELITIAN

Penelitian telah disetujui oleh Komite Etik Fakultas Kedokteran Universitas Udayana/RSUP Sanglah Denpasar dengan nomor 2097/UN14.2.2.VII.14/LP/2018

KONTRIBUSI PENULIS

Made Dwi Erawati pada penelitian ini berkontribusi dalam merancang penelitian, melaksanakan penelitian, melakukan analisis data dan menulis naskah. I Gusti Ayu Fienna Novianthi Sidiartha berkontribusi membantu merancang penelitian, mengarahkan analisis data dan memimpin pada penulisan naskah. Putu Lestari Sudirman berkontribusi membantu merancang penelitian, mengarahkan analisis data serta revisi kritis naskah. Semua penulis telah membaca dan menyetujui naskah akhir.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mawuntu MM, Pangemanan DHC, Mintjelungan C. Gambaran Status Kebersihan Mulut Siswa SD Katolik ST. Agustinus Kawangkon. *Jurnal e-GiGi (eG)*, 2015;3(2):252-6.
2. Darwish MA. Oral Health Knowledge, Behavior and Practices among School Children in Qatar. *Dental Research Journal*. 2016;13(4):342-53.
3. Ali A, Asghar S, Somoro S. Caries Prevalence Among School Children Age 6-14 years in Gadap Town Karachi in Relation to the Awareness of Their Parents Toward Oral Health. *Pakistan Oral & Dental Journal*. 2013;33(2):354-8.
4. Hamadi DA, Gunawan PN, Mariati NW. Gambaran Pengetahuan Orang Tua tentang Pencegahan Karies dan Status Karies Murid SD Kelurahan Mendono Kecamatan Kintom Kabupaten Banggai. *Jurnal e-GiGi (eG)*. 2015;3(1):7-12.
5. Pranata S, Fauziah Y, Budisuari MA, Kusriani I. *Risikodas Provinsi Bali*. 1st ed. Jakarta: Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes, 2013. 85 p.
6. Wawan A, Dewi M. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. 1st ed. Yogyakarta: Nuha Medika, 2010. 11-59 p.
7. Hutabarat N. Peran Petugas Kesehatan, Guru dan Orang Tua dalam Pelaksanaan UKGS dengan Tindakan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Murid Sekolah Dasar di Kota Medan Tahun 2009. *Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara, Medan*. 2009. *Unpublished Thesis*
8. Kadir Y. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Anak dengan Status Karies Gigi Molar Pertama Permanen Murid Kelas Iii-V SD It Ar-Rahmah Tamalanrea. *Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hassanudin, Makasar*. 2015. *Unpublished Skripsi*
9. Rakhmatto EC. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi dengan Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi pada Anak Usia 6-12 Tahun (Kajian di Desa Mudal Temanggung). *Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah, Surakarta*. 2017. *Unpublished Skripsi*
10. World Health Organization. *Oral Health Surveys Basic Methods*, 5th ed. France: WHO Library atalogueing, 2013. 74 p.
11. Fitriana A, Kusuma N. Gambaran Tingkat Kesehatan Gigi Anak Usia Dini berdasarkan Indeks Def-T pada Siswa Paud Kelurahan Jati Kota Padang. *Andalas Dental Journal*, 2013;1(1):29-38.
12. Lintang JC, Palandeng H, Leman MA. Hubungan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Tingkat Keparahan Karies Gigi Siswa Sd N Tumaluntung Minahasa Utara. *Jurnal e-GiGi (eG)*. 2015;3(2):567-72.
13. Andini N, Indriati G, Sabrian F. Hubungan Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Pencegahan Karies Gigi dengan Terjadinya Karies Gigi. *JOM FKp*. 2018;5(2): 724-9.
14. Yulianti RP, Muhlisin A. Hubungan Antara Pengetahuan Orang Tua tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak di SDN V Jaten Karanganyar. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*. 2011;4(1):25-34.
15. Gusman G, Yandi S. Hubungan Pengetahuan dan Tindakan Ibu terhadap Indeks Plak Anak di Taman Kanak-Kanak Ibnu Akbar Kota Padang. *J Ked Gi Unpad*. 2017;29(3):164-7.



This work is licensed under
a Creative Commons Attribution